

# TESIS

## **PEMIHAKAN MEDIA DALAM PRAKTIK DISKURSUS ISLAM (Sebuah Analisis Wacana Kritis dalam Program Kabar Khusus Episode Wawancara Eksklusif Pengakuan Pengantin Bom Istana di TV ONE)**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister  
pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh

**BENNI HANDAYANI**

**1520862011**

**Pembimbing :**

- 1. Dr. Maskota Delfi, M.Hum**
- 2. Dr. Wakidul Kohar, M.Ag**



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**PEMIHAKAN MEDIA DALAM PRAKTIK DISKURSUS ISLAM  
(Sebuah Analisis Wacana Kritis dalam Program Kabar Khusus Episode  
Wawancara Eksklusif Pengakuan Pengantin Bom Istana di TV ONE)**

Oleh  
**Benni Handayani**  
(BP:1520862011)

Pembimbing:  
**Dr. Maskota Delfi, M.Hum dan Dr. Wakidul Kohar, M.Ag**

**ABSTRAK**

Terorisme telah menjadi berita utama di berbagai media massa, Pasca peristiwa 9 September di gedung WTC, kata “terorisme” semakin mengumandang sampai ke penjuru dunia. Indonesia pun kemudian tidak ketinggalan turut menjadi bagian yang subur, baik dengan aksi terorismenya dan berita kekerasan terorisme di media televisi lokal. Wajah dan ciri teroris tidak pernah terlepas dari agama Islam termasuk di dalamnya simbol-simbol agama Islam. Untuk itu penelitian yang berjudul “Pemihakan Media dalam Praktik Diskursus Islam (Sebuah Analisis Wacana Kritis dalam Program Kabar Khusus Episode Wawancara Eksklusif Pengakuan Pengantin Bom Istana di TV ONE)” ini dilakukan bertujuan menganalisis salah satu tayangan/pemberitaan di TV ONE sebagai salah satu televisi swasta di Indonesia sehubungan dengan wawancara eksklusif terhadap sepasang suami istri terduga teroris beberapa hari setelah ditangkap oleh tim Densus 88 anti teror, karena memang media selalu memainkan peran penting untuk mengkonstruksi realitas baru dan kerap mengutamakan berita kekerasan sebagai sumber untuk meningkatkan eksistensi dan menarik lebih banyak perhatian penonton. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis versi Norman Fairclough yang dianggap cocok membedah keseluruhan tayangan guna melihat tiga level penting yaitu, level teks, level praktik kewacanaan, dan level sosiokultural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks dan konteks suatu berita merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi. Sepanjang durasi tayangan yang diteliti terlihat adanya indikasi penyeragaman pemaknaan khalayak sesuai ideologi media dan hegemoni suatu kelompok dominan.

**Kata Kunci:** *Analisis Wacana Kritis, Pemihakan Media, Terorisme, Diskursus Islam.*

*"PARTISANSHIP OF MEDIA IN PRACTICE OF ISLAMIC DISCOURSE  
(Critical Discourse Analysis in Special News Program Episode of The Palace Bomb  
Bride Confession On TV ONE)"*

By  
Benni Handayani  
(BP:1520862011)

Supervisor:  
Dr. Maskota Delfi, M.Hum dan Dr. Wakidul Kohar, M.Ag

ABSTRACT

*Terrorism has made headlines in many mass media. After the September 9th incident at the WTC building, the word "terrorism" has been reverberating all over the world. Indonesia is then not left behind to be a fertile part, both with terrorism acts and news of terrorism violence in local television media. The face and characteristics of terrorists are never separated from Islam including the symbols of Islam. For that reason, research entitled "Partisanship of Media in Islamic Discourse Practice (Critical Discourse Analysis in Special Episode Recital Program of Palace Bombing Bride On TV ONE)" is aimed at analyzing one of the shows / news on TV ONE as one of private television in Indonesia in connection with the exclusive interview of a couple of suspected terrorists a few days after being arrested by the anti-terrorism Densus 88 team, because the media always plays an important role to construct new realities and often prioritize violence news as a source to enhance existence and attract more audience attention . The research method used is qualitative descriptive analysis. This study uses the approach of critical discourse analysis of Norman Fairclough version which is considered suitable to dissect the whole impressions in order to see three important levels namely, text level, level of discourse practice, and sociocultural level. The results showed that the text and context of a news is a unity that affect each other. Throughout the duration of the observed impressions there was an indication of the uniformity of the meaning of the audience according to media ideology and the hegemony of a dominant group.*

*Keywords: Critical Discourse Analysis, Partisanship of Media, Terrorism, Islamic Discourse*